

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SKI BERBASIS AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI
MAN 1 BANTUL**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:
Atikah Salamah Nurfadhilah
NIM 211100689

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Atikah Salamah Nurfadhilah: Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata, 2025.

Media pembelajaran satu kesatuan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami pesan dari materi pelajaran. Media audiovisual adalah media yang menstimulus dua indera manusia secara bersamaan yaitu indera penglihat dan indera pendengar. Satu hal yang penting dalam siswa melakukan kegiatan belajar adalah adanya motivasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini menjadi tugas guru sebagai motivator untuk menyajikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Guru mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul menerapkan media audiovisual dan media interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Pembelajaran SKI Berbasis media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Bantul, mendeskripsikan motivasi siswa setelah penerapan media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Bantul, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menurut pakar Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Penerapan media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Bantul didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Media audiovisual yang dipilih guru untuk diterapkan adalah media video dalam penerapannya melalui 3 tahap yaitu persiapan, pada tahap ini guru membuat rancangan pembelajaran, media yang akan diterapkan, dan persiapan kelas. Pelaksanaan, guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, materi, dan media yang akan diterapkan. Menerapkan video sebagai media untuk memberikan motivasi pada siswa. Tindak lanjut atau evaluasi, guru memberi penguatan terhadap materi, dan menentukan tindakan selanjutnya. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Bantul menunjukkan gairah belajar siswa tinggi, tumbuhnya semangat belajar, tumbuhnya kemandirian belajar siswa. Faktor pendukung dalam penerapan media ini adalah sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak semua materi pelajaran dapat di audiovisualkan, kecerdasan siswa yang berbeda jurusan agama, ipa dan ips.

Kunci: Media Pembelajaran, Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pembelajaran SKI

ABSTRACT

Atikah Salamah Nurfadhilah: Implementation of Audio-Visual-Based SKI Learning in Increasing the Learning Motivation of Grade XI Students at MAN 1 Bantul. *Thesis*. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Alma Ata University, 2025.

Learning media is a unit in the learning process that can help students to understand the message of the subject matter. Audiovisual media is a media that stimulates two human senses simultaneously, namely the sense of seeing and hearing. One important thing in students doing learning activities is the motivation to achieve a certain goal. This is the teacher's job as a motivator to present learning that can foster student learning motivation so that learning goals are achieved optimally. SKI subject teachers at MAN 1 Bantul apply audiovisual media and interactive media to increase student learning motivation.

The purpose of this study is to describe the implementation of audio-visual media-based SKI Learning in increasing the learning motivation of grade XI students in MAN 1 Bantul, describe the motivation of students after the application of audiovisual media in SKI subjects in grade XI MAN 1 Bantul, and describe the supporting and inhibiting factors for the application of audio-visual media to increase learning motivation in SKI subjects in grade XI MAN 1 Bantul.

The method used in this study is a qualitative method with a case study type. Data collection was carried out by interviews, observations, and documentation. The data analysis carried out according to Miles and Huberman experts includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this study are as follows: The application of audiovisual media in SKI subjects in class XI MAN 1 Bantul is supported by adequate infrastructure. The audiovisual media that the teacher chooses to apply is video media in its application through 3 stages, namely preparation, at this stage the teacher makes a learning plan, the media to be applied, and class preparation. Implementation, teachers communicate learning objectives, materials, and media to be applied. Applying video as a medium to motivate students. Follow-up or evaluation, the teacher strengthens the material, and determines the next action. The students' learning motivation in the SKI subject in class XI MAN 1 Bantul shows high student learning enthusiasm, growth of learning enthusiasm, growth of student learning independence. The supporting factor in the application of this media is adequate infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factor is that not all subject matter can be audiovisualized and the intelligence of students is different majors in religion, science and social student.

Keys: Learning Media, Audio Visual Media, Learning Motivation, SKI Learning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan bagi kemajuan suatu negara, sehingga sangat penting untuk memberikan perhatian yang besar pada bidang ini. Kurikulum merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dan keberadaannya sangat penting untuk memastikan sistem pendidikan yang efektif. (Mustakim, 2014:16). Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada keberadaan guru yang profesional dan kompeten. Guru-guru ini harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai cara seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik pengajaran, serta menguasai dan memanfaatkan teknologi.

Guru sebagai pendidik, tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk pengalaman belajar siswa. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang menarik, merancang materi yang relevan, memilih metode dan media yang efektif, serta mengukur kemajuan siswa. Guru juga mendorong siswa untuk berinteraksi dan mengekspresikan imajinasi mereka, sehingga menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. (Mulyanto dkk., 2021:78).

Penggunaan media sebagai sumber belajar belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis media yang efektif yaitu audio visual yang ditampilkan melalui infokus atau proyektor LCD.

Media audio visual yang diproyeksikan ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa, mempermudah pemahaman materi, dan membangkitkan motivasi belajar. Penerapan media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi, dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran di kelas serta memberikan dampak positif pada kemampuan dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Teknologi digital telah mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi, dan ini juga berdampak pada pendidikan. Pembelajaran yang dulunya konvensional kini menjadi lebih interaktif dan menarik berkat media audio visual. Media ini sangat berguna untuk membantu siswa memahami materi pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang seringkali dianggap sulit dan tidak menarik (Mulyani, 2021).

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter dan identitas siswa. Namun, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konteks sejarah yang diajarkan. Dalam konteks ini, pemanfaatan media audio visual dapat memberikan perspektif baru yang membantu siswa terhubung dengan materi secara emosional dan kognitif (Hardianto, 2022). Ini sangat relevan mengingat banyak siswa yang lebih responsif terhadap informasi yang disampaikan secara visual dan auditori.

Siswa kelas XI di MAN 1 Bantul, D.I. Yogyakarta, mengalami kesulitan dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang kompleks. Metode pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan rendahnya minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Rizky, 2023). Pembelajaran dengan

menggunakan media audio visual dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya transformasi perilaku manusia ke arah yang positif melalui kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Salim, tujuan pendidikan yaitu mengajarkan generasi muda dengan pengetahuan yang relevan untuk kehidupan mereka di masa mendatang (Ahmad Salim, 2015: 4).

Salah satu keuntungan dari pembelajaran audio visual adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi melalui cara yang lebih menarik. Melalui video, animasi, website interaktif dan presentasi multimedia, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan berbagai informasi dan pemahaman siswa (Sari, 2020). Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas media audio visual, implementasinya dalam konteks SKI masih terbilang minim. Banyak guru yang belum sepenuhnya mengadopsi metode ini, sehingga potensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran SKI belum dimanfaatkan secara optimal (Sukardi, 2021).

Di sinilah pentingnya penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan media pembelajaran yang audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Saat ini, siswa dihadapkan pada beragam sumber informasi yang mudah diakses melalui teknologi. Menjadikan tantangan tersendiri bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang relevan dan menarik. Dengan mengintegrasikan media audio visual, diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keaktifan yang terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa lebih membangun motivasi untuk

belajar (Agustina, 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis audio visual juga siswa dianjurkan untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel. Mereka dapat mengulang materi yang belum dipahami tanpa merasa tertekan, sehingga memberikan kesempatan untuk mendalami materi SKI dengan lebih baik (Pramudito, 2022). Ini penting, pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti SKI.

Meskipun media audio visual menawarkan banyak manfaat, penelitian Ernanida menunjukkan bahwa penggunaannya pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki beberapa kekurangan. Media ini cenderung lebih fokus pada penyampaian materi daripada pengembangan materi itu sendiri. Selain itu, di Indonesia, ketersediaan dan variasi media audio visual masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh jumlah media yang masih sedikit dan biaya yang tinggi untuk mendapatkan fasilitas pendukung yang diperlukan (Ernanida, 2019:101).

Berdasarkan observasi saat peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Bantul yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang saat ini di bawah naungan Kementerian Agama. MAN 1 Bantul terletak di Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH., Bantul Karang, Ringinharjo, Bantul 55712. Materi SKI yang diajarkan di kelas tampak sulit dipahami oleh siswa karena interaksi pembelajaran cenderung terlalu terpusat pada peran guru. Komunikasi pembelajaran bersifat satu arah, guru lebih mendominasi dalam menyampaikan materi kepada siswa, tanpa adanya respons atau partisipasi aktif dari siswa. Tidak

hanya itu siswa lebih sering mencatat dibuku tanpa adanya media yang meningkatkan keaktifan dan kefokusannya di kelas.

Kondisi ini menyebabkan rasa bosan pada siswa selama proses pembelajaran, yang berakibat pada tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari tingkat keaktifan siswa yang kurang saat di dalam kelas, bahkan mengganggu teman sekelas yang sedang berusaha untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran SKI. Guru harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan yang membuat siswa betah berada di dalam kelas, memberikan alasan yang membuat mereka merasa senang dan tertarik untuk fokus pada materi yang diajarkan. Dengan memfokuskan perhatian siswa pada materi pembelajaran, melalui konsentrasi yang baik, siswa akan dapat memahami dan menyerap pelajaran dengan lebih mendalam.

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, inovatif, mandiri, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Fungsi pendidikan nasional yaitu meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Motivasi belajar siswa adalah faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Ketika siswa termotivasi, mereka cenderung lebih aktif dan berprestasi dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan menarik. Pembelajaran audio visual dapat menciptakan

suasana yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar (Hendri, 2023). Implementasi pembelajaran SKI berbasis audio visual di MAN 1 Bantul diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperbaiki hasil belajar mereka. Dengan hasil belajar yang lebih baik, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah dan budaya Islam, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul yaitu: **“Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Bantul”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut :

1. Proses penyampaian materi dalam pembelajaran ini didominasi oleh guru, sehingga komunikasi cenderung berlangsung satu arah.
2. Rendahnya motivasi dalam belajar siswa pada pembelajaran SKI.
3. Tingkat keaktifan siswa yang kurang saat di dalam kelas.
4. Terlalu sering mencatat dibuku.
5. Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal dalam pembelajaran SKI kelemahannya media ini cenderung memprioritaskan pentingnya materi, tanpa memadai perhatian terhadap proses pengembangan materi itu sendiri.
6. Beberapa siswa mengganggu teman sekelas yang sedang berusaha untuk belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran SKI berbasis audio visual Kelas XI di MAN 1 Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran SKI berbasis audio visual Kelas di MAN 1 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran SKI berbasis audio visual Kelas XI di MAN 1 Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran SKI berbasis audio visual Kelas di MAN 1 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang implementasi pembelajaran SKI berbasis audio visual, maka diharapkan ada manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran SKI, mengenai peran dan pengaruh penggunaan media

pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu memperkaya khasanah literatur dan referensi terkait strategi implementasi media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI menjadi bahan acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus dapat menjadi sebuah referensi tentang implementasi teknologi audio visual dalam pembelajaran SKI.

b. Bagi pendidik

Bagi pendidik, dapat menjadi sumber informasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XI di MAN 1 Bantul.

c) Bagi siswa

Bagi siswa kelas XI MAN 1 Bantul, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan motivasi untuk memanfaatkan teknologi audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

d) Bagi universitas

Bagi Universitas, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi literatur keilmuan Universitas Alma Ata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, Istianah. "Merancang dan Mengembangkan Mapel SKI di Madrasah". Article, 2017
<https://www.researchgate.net/publication/322949645>
Merancang dan Meng embangkan Mapel SKI di Madrasah , diakses 3 Desember 2024
- Agustina, D. (2023). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.
- Ahmad & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, R. (2017). "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota", Jurnal Basicedu, 1.1 (2017), 21–30.
- Anwar, K., Choeroni, C., & Makhshun, T. (2021), "Pembelajaran PAI Berbasis Daring Bagi Guru TK Di Kecamatan Mranggen Demak", Indonesian Journal of Community Services, 3.2, 145-152.
- Arikunto, S. (2019), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arinda Firdianti, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018)

- Binti Ma'unah, Psikologi Pendidikan (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), 98
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.
- Djamarah, S.B. (2015), "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernanida. (2019), "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." Murabby: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 101–12.
- Hayani, A. (2019). Pengaruh Kurikulum PAI Mengacu KKNI Terhadap Kecerdasan emosional dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hendri, M. (2023). *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Pendidikan Umum
- Ichsanul Amal, M. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan). 1(4), 529–540.
- Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 97-98
- Manshur, U. & Ramdlani, M. (2019), "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI". 5(1), 1-8.
- Mujahidin, A.A. (2021), "Urgensi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19", MISYKAT Jurnal Ilmu-

Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah, 6.2, 183

Mulyani, S. (2021). *Implementasi Kurikulum dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi.

Mulyanto, T., Hayani, A. & Prastowo, A.I. (2021). “Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Pandemi Covid-19 di SD Insan Mandiri Bandar Lampung”. Konferensi Pendidikan Nasional. 3(1). 78-85.

Mustakim, M. (2014). “Kurikulum Pendidikan Humanis Religius”. Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid”. 3(1). 15-28.

Pramudito, A. (2022). *Fleksibilitas Pembelajaran dengan Media Audio Visual*. Jurnal Teknologi Pendidikan.

Rizky, F. (2023). *Strategi Pembelajaran Berbasis Komunikasi*. Jurnal Pendidikan Menengah.

Salim, A. (2015). “Integrasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”. Literasi 6(2), 111-133.

Sanaky, H.A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sanasintani, (2020), *Penelitian Kualitatif*, Malang: Penerbit Selaras.

Sanjaya, W. (2018), *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sari, R. (2022). *Adaptasi Metode Pengajaran dalam Implementasi Kurikulum*.
Jurnal Media Pendidikan.
- Sugiarto, E. (2017), *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*,
Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung:
Alfabeta, 2016
- Sukardi, H. (2021). *Pendidikan Berkualitas di Era Globalisasi*. Jurnal
Pendidikan dan Pembelajaran.
- Sutisna, A. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. UNJ Press.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
Group.